

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: RSUD Minta BPJS Lunasi Utang
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Cianjur
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat / Hal.5
Edisi	: Jumat, 21 September 2018

RSUD Minta BPJS Lunasi Utang

CIANJUR, (PR).-

RSUD Sayang Cianjur mengharapkan agar BPJS Kesehatan segera membayarkan dana klaim yang kini sudah mencapai Rp 30 miliar. Apabila klaim tak kunjung dibayar, dikhawatirkan nilainya akan terus bertambah seiring dengan banyaknya pasien pengguna BPJS.

Pihak rumah sakit sampai saat ini belum mendapat kepastian kapan BPJS Kesehatan akan menuntaskan kewajiban mereka. "Semakin terlambat (dibayarkan), angkanya semakin bertambah. Soalnya kan setiap hari ada yang sakit dan diklaimkan. Tetapi, belum tahu kapan dibayarkan karena terus ditunda," ujar Ratu Tri Yulia, Direktur Rumah sakit Umum daerah (RSUD) Sayang Cianjur, Kamis (20/9/2018).

Padahal, RSUD kini perlu menampung sekitar 1,3 juta peserta BPJS ditambah lagi adanya peralihan kebijakan kesehatan. Ia menjelaskan, ra-

tusan ribu warga tidak mampu yang biasa berobat gratis di RSUD akan terintegrasi dengan BPJS dalam waktu dekat.

Oleh karena itu, Ratu sangat mengharapkan BPJS dapat lebih tepat waktu ke depannya. Pasalnya, keterlambatan pembayaran mulai berdampak bagi rumah sakit.

Ia mengungkapkan, hak bagi pegawai yang tertunda, ketersediaan obat yang menipis, akhirnya memaksa rumah sakit meminjam dana untuk menutupi kekurangan.

Sementara itu, Wakil Bupati Cianjur Herman Suherman mengatakan, Pemkab telah menggelar rapat dengan BPJS Kesehatan. Ia mendesak agar mereka segera menuntaskan pembayaran klaim yang terlambat.

"Setelah saya komunikasikan, mereka bilang akan segera membayarkan klaim yang tertunda," ujar Herman. **(Shofira Hanan)*****